

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan sebuah aktivitas yang biasa dilakukan oleh semua kalangan. Baik itu kalangan terpelajar, maupun kurang terpelajar. Sebuah ajaran agama, bahkan memerintahkan para pemeluknya untuk membaca. “Bacalah dengan nama Rabb-mu yang menciptakan!” (al-Qur’an surat al-‘Alaq ayat 1). Ini menandakan bahwa membaca adalah sebuah aktivitas yang penting untuk dilakukan.

“World Book Day” dirancang oleh UNESCO untuk memunculkan kesadaran semua orang mengenai penggunaan literasi sebagai media perubahan dalam kehidupannya. Buku merupakan hal penting bagi umat manusia. Dengan buku, orang bisa belajar mengenai banyak hal yang tak diketahui sebelumnya. Buku memberi pencerahan bagi siapa saja yang dapat mengeksplorasinya dengan baik, sekaligus menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dunia begitu luas, dan kita dapat menikmatinya lewat buku. Karena itu, buku sering disebut sebagai jendela dunia (Yunior, 2009).

Awalnya, minat baca merupakan sebuah kajian yang biasa dibahas di jurusan kependidikan dan ilmu perpustakaan. Namun, manakala aktivitas membaca menjadi sebuah hobi, gaya hidup, atau kebutuhan, tema mengenai minat baca ini menjadi salah satu topik kajian dalam bidang studi Psikologi.

Mita Ristiyani, ketua panitia “Pekan Baca Tulis” ITB, menuturkan bahwa berdasarkan sebuah *polling* terhadap 1000 mahasiswa ITB mengenai minat baca,

diperoleh kesimpulan bahwa 80% mahasiswa ITB memiliki minat baca yang tinggi. Namun, meski begitu, bacaan mereka hanya berkisar pada komik dan cerpen. Padahal, masih banyak buku lain yang sama menarik dan baik kualitasnya (www.pikiranrakyat.com, 11 Agustus 2009).

Tidaklah sulit untuk menemukan mahasiswa yang suka membaca buku. Di taman bacaan, toko buku, ataupun tempat-tempat yang menyediakan buku fiksi, bisa dengan mudah ditemukan mahasiswa. Contohnya Public Book UPI, sebuah tempat penyewaan komik yang tak sepi dikunjungi mahasiswa. Tak hanya itu, pada saat-saat tertentu pun para mahasiswa suka membahas buku yang dibacanya. Bahkan beberapa diantaranya bisa dengan bangga mengatakan, “Aku 2 hari tamat baca Harry Potter, lho!” Hanya dua hari untuk tamat membaca buku yang tebalnya lebih dari 500 halaman. Ini juga menandakan bahwa mahasiswa gemar membaca buku.

Aktivitas lain yang tak dapat dipisahkan dari aktivitas membaca adalah menulis. Sama halnya dengan aktivitas membaca, tema mengenai minat menulis pun sebenarnya merupakan kajian dalam bidang studi Sastra dan Jurnalistik. Namun kenyataannya, aktivitas menulis pun telah menjadi hobi, gaya hidup, atau pekerjaan bagi kalangan tertentu, tak terkecuali bagi yang latar pendidikannya bukan dari jurusan sastra atau jurnalistik. Tak sedikit alumni fakultas non Bahasa, Sastra atau Jurnalistik yang menjadi penulis. Contohnya Habiburrahman el-Shirazy, -penulis novel *best seller* “Ayat-Ayat Cinta”- yang seorang lulusan jurusan Ilmu Hadits, atau M. Fauzil Adhim -penulis buku *best seller* “Kupinang Engkau Dengan Hamdallah”- yang seorang alumni jurusan Psikologi.

Layaknya aktivitas membaca, aktivitas menulis pun digandrungi oleh mahasiswa. Banyak anggota Forum Lingkar Pena (FLP) --sebuah organisasi kepenulisan-- yang berstatus masih mahasiswa. Dedi Setiawan, pengurus FLP Bandung, menuturkan bahwa dari sekian banyak anggota FLP yang aktif, 90%-nya adalah mahasiswa.

Menulis dapat memberikan banyak manfaat. Selain dapat digunakan untuk mengekspresikan diri, tulisan pun kerap digunakan untuk mencari penghasilan. Bila naskah diterima oleh penerbit, dan kemudian naskah tersebut diterbitkan, penulis bisa mendapat *royalty* antara 5 sampai 15% dari keuntungan penjualan. Nilai yang mungkin tidak terlalu besar, tapi bisa dijadikan sebagai salah satu sumber penghasilan untuk menambah uang saku. Bila disadari oleh kalangan mahasiswa, *royalty* inilah yang tentunya menjadi tujuan tersendiri.

Banyak mahasiswa yang suka membaca buku, namun banyak juga mahasiswa yang suka menulis. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Hubungan antara Minat Mahasiswa dalam Membaca Buku dengan Minat Mahasiswa dalam Menulis”** untuk dijadikan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Membaca dan menulis adalah dua aktivitas yang biasa dilakukan oleh mahasiswa, baik sebagai tugas akademis, pekerjaan, maupun sekedar hobi. Mahasiswa tak canggung untuk mengakui bahwa membaca dan menulis adalah aktivitas yang mereka sukai. Hal ini bisa dilihat dari keterangan pada profil *Facebook*, atau biodata mereka. Ada banyak hal yang mempengaruhi seseorang

untuk menulis, salah satunya adalah bacaan, sehingga muncullah anggapan bahwa orang yang suka membaca pastilah suka menulis. Namun anggapan itu pupus oleh pengakuan mahasiswa, “Saya suka menulis, tapi saya tak begitu suka membaca.”

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Seberapa tinggi minat mahasiswa dalam membaca buku?
2. Seberapa tinggi minat mahasiswa dalam menulis?
3. Apakah ada hubungan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui tingkat minat mahasiswa dalam membaca buku.
2. Mengetahui tingkat minat mahasiswa dalam menulis.
3. Mengetahui ada-tidaknya hubungan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Wacana mengenai minat baca dan minat menulis sebenarnya merupakan bidang kajian Sastra, Jurnalistik, dan Ilmu Perpustakaan, namun pada kenyataannya aktifitas membaca dan menulis pun dapat dikatakan telah menjadi

hobi atau rutinitas wajib bagi orang-orang tertentu, sehingga wacana ini pun menjadi salah satu bidang kajian Psikologi.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan baru dalam kajian Psikologi, khususnya minat membaca dan minat menulis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan Psikologi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai minat mahasiswa dalam membaca dan menulis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap potensi mahasiswa Psikologi UPI, khususnya dalam bidang kepenulisan. Adanya dokumentasi mengenai karya mahasiswa (khususnya di bidang kepenulisan) diharapkan bisa memberikan kontribusi bagi akreditasi Jurusan Psikologi UPI.

E. Asumsi

Orang menulis supaya tulisannya bisa dibaca oleh orang lain. Buku merupakan tulisan yang berisi gagasan-gagasan dan pemikiran-pemikiran penulisnya, bahkan penulis juga biasanya mengutip pemikiran orang lain ke dalam tulisannya. Karena buku berisikan gagasan-gagasan dan pemikiran-pemikiran, maka membaca buku berarti membaca gagasan dan pemikiran si penulis. Membaca merupakan sebuah proses dalam pikiran, dimana pembaca berusaha menterjemahkan dan mengolah informasi yang ada pada buku.

Aktivitas mengolah informasi ini memungkinkan seseorang untuk menemukan gagasan. Maka dari itu, aktivitas membaca buku dapat merangsang pembaca untuk menemukan gagasan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka didapatkan asumsi penelitian sebagai berikut: “Semakin tinggi minat mahasiswa dalam membaca buku, semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam menulis.”

F. Hipotesis

Berikut dirumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nol sebagai jawaban sementara dari penelitian mengenai hubungan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis, yaitu:

H_a : Ada korelasi positif yang signifikan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis.

H_o : Tidak ada korelasi yang signifikan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki hubungan antara minat mahasiswa dalam membaca buku dengan minat mahasiswa dalam menulis. Maka rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode korelasional, yaitu metode yang menyatakan hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya.

Data diperoleh melalui instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. *Item-*

item tentang minat diturunkan berdasarkan definisi operasional minat. Instrumen diuji reliabilitas dan validitasnya melalui teknik Alpha Cronbach. Setelah instrumen dinyatakan *valid* dan *reliable*, dimulailah pengambilan data. Data yang telah terkumpul kemudian diuji secara statistik menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS.

H. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Setiabudhi No. 220, Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Psikologi UPI (angkatan 2004-2008) yang berjumlah 345 orang. Pengambilan *sample* dilakukan secara acak, sehingga memungkinkan setiap anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi *sample*.